

**LAPORAN KEGIATAN**

**Gawai Dayak**

**Pontianak, 22 Mei 2023**



**UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
SARANA PENGEMBANGAN SENI MAHASISWA  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**2023**

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Kegiatan**

Gawai Dayak adalah pelaksanaan perayaan pasca panen yang meliputi serangkaian upacara adat sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas kelimpahan hasil panen. Sejarah Gawai Dayak berdasarkan mitos asal mula padi yang populer di kalangan orang Dayak Kalimantan Barat, yakni cerita Nek Baruang Kulup. Cerita asal mula padi berawal dari setangkai padi milik Jubata di Gunung Bawakng yang dicuri seekor burung pipit dan jatuh ke tangan Nek Jaek yang tengah mengayau. Kepulangannya yang hanya membawa setangkai buah rumput menyebabkan ia diejek, dan keinginan membudidayakannya menyebabkan pertentangan dan bahkan ia diusir. Dalam pengembaraannya ia bertemu dengan Jubata, kemudian menikah dan mempunyai anak bernama Nek Baruang Kulup. Dia lah yang membawa padi kepada talino (manusia,) karena ia sering turun ke dunia untuk bermain gasing. Perbuatan ini juga menyebabkan ia diusir dari Gunung Bawakng dan akhirnya kawin dengan manusia. Padi akhirnya menjadi makanan sumber kehidupan, sebagai pengganti kulat (jamur) bagi manusia. Namun, untuk memperoleh padi terjadi tragedi pengusiran di lingkungan keluarga manusia dan Jubata. Gawai Dayak merupakan bagian dari budaya Suku Dayak, yaitu tradisi bersyukur kepada Tuhan atas hasil pertanian yang telah dicapai selama setahun. Tujuan dilaksanakannya Gawai Dayak adalah untuk: menjaga keutuhan kesatuan komunitas masyarakat Suku Dayak, menjaga identitas, dan memupuk kepribadian sebagai Suku dayak dengan mengenal, menjaga dan melestarikan tradisi dari nenek moyangnya.

### **Maksud dan Tujuan**

Tujuan diadakannya Gawai Dayak adalah untuk menunjukkan rasa syukur masyarakat Dayak kepada Tuhan YME atas berkat hasil panen.

## **B. URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Judul**

“Gawai Dayak”

### **2. Waktu Pelaksanaan**

Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2023 Pukul  
: 18.30 - Selesai

Lokasi : Rumah Radangk

## **C. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, Gawai pada hakikatnya kegiatan untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas berkat dan penyertaannya selama 12 bulan masa perladangan padi menurut tata cara masyarakat adat Dayak. Untuk seluruh masyarakat Dayak di Kalimantan Barat, terutama di Kota Pontianak, Sekretariat Bersama Kesenian Dayak Kalimantan Barat, kembali akan menggelar Pekan Gawai Dayak ke-37 Kalimantan Barat tahun 2023.

## **D. PENUTUP**

Demikian laporan kegiatan ini kami buat dengan harapan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kegiatan Gawai Dayak ke-37 Kalimantan Barat tahun 2023. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan laporan kegiatan ini.

Hormat kami,

Sekretaris



Rhatu Dieva  
F1011221027

Mengetahui,  
Ketua Umum  
UKM Sarang Semut



Nurhanifa H1091211027

## Dokumentasi Kegiatan



